

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya didapatkan kesimpulan diantaranya:

1. Alat dapat bekerja dengan sebagaimana mestinya yang telah dirancang dan didesain untuk mempermudah proses pemotongan tanpa harus mengukur ulang benda kerja . Yang dimana setiap komponen dirancang memiliki fungsi dan kemudahan pada saat proses pemotongan pelat.
2. Pada proses pembuatan alat ini menghabiskan biaya sebesar Rp. 1.365.019,46 Untuk harga jual satu unit dari alat ini sebesar Rp.1.502.476,91 dan keuntungan yang didapat dari pembuatan alat ini sebesar Rp. 137.457,45
3. Pemotongan dengan menggunakan alatudukan gerinda tangan potong lebih hemat waktu dalam pemotongan banyak dari segi mengatur ukuran benda dibandingkan hanya menggunakan gerinda tangan yang setiap potongan mengharuskan pengukuran ulang.
5. Penggunaan dari alatudukan gerinda tangan potong ini lebih mudah dibandingkan hanya menggunakan gerinda tangan saja.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang penulis ingin sampaikan mengenai alat ini diantaranya:

1. Alatudukan gerinda tangan potong ini hanya dapat memotong menggunakan alat bantu stopper pengukurannya hanya 5-50 cm, harapannya ada perkembangan dari alatudukan gerinda tangan potong ini agar dapat memotong dengan ukuran lebih.
2. Untuk memperpanjang umur alat sebaiknya alat sering dilakukan proses perawatan secara berkala.
3. Periksa kelayakan pakai alat sebelum mengoperasikannya.

4. Setelah selesai mengoperasikannya bersihkan alat tersebut.
5. Selalu junjung tinggi SOP dan K3 dalam berkerja.
6. Bila batu gerinda mau habis (sudah mengecil) segera ganti dengan batugerinda yang baru untuk menghindari dari kecelakaan.
7. Ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan segera cabut kabel pada gerinda tangan.